

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif sebagai "proses penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data melalui wawancara terbuka atau semi-terstruktur, observasi, dan/atau penelaahan dokumen untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah dan fenomena sosial dan manusia"<sup>41</sup> Pendekatan ini menekankan pada eksplorasi dan interpretasi fenomena sosial yang kompleks melalui analisis mendalam terhadap data naratif, yang sering kali dikumpulkan melalui metode seperti etnografi atau grounded theory. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (1975) penelitian kualitatif sebagai "sebuah konsep luas yang mencakup serangkaian teknik interpretasi yang berusaha menggambarkan, memecahkan kode, menerjemahkan, dan memahami makna, bukan frekuensi, dari fenomena tertentu yang muncul secara alamiah di dunia sosial"<sup>42</sup> (hal. 5).

Dengan menggunakan metode deskriptif tersebut, akan memudahkan pembaca dan peneliti untuk mengetahui upaya yang dilakukan Qatar terkait normalisasi hubungan dengan Saudi Arabia dalam *counter terrorism* pasca krisis diplomasi Qatar. Kemudian juga dengan gambaran tersebut akan mengetahui dampak yang terjadi dengan adanya kebijakan baru yang dikeluarkan negara-negara Arab dan juga kebijakan Qatar mengenai terorisme. Selain hal tersebut para pembaca dan peneliti dapat mengetahui gambaran

---

<sup>41</sup> Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Basics Of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures And Techniques*. London:Sage Publications. Hal 17.

<sup>42</sup> Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1975). *Introduction To Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach To The Social Sciences*. John Wiley & Sons.Hal.5

dampak yang terjadi bagi Qatar mengenai blokade yang dilakukan oleh Saudi Arabia dan negara-negara pendukung terhadap Qatar.

Penelitian kualitatif beranggapan bahwa sebuah realita atau kenyataan itu berdimensi global, interaktif, dan terdapat pertukaran perspektif sosial yang dipresentasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif meyakini bahwa sebuah kebenaran yang dinamis hanya dapat ditemukan melalui pertukaran pandangan atas suatu hal yang ada di dalam interaksi sosial. Penelitian ini juga cenderung memberikan pemahaman terkait fenomena yang terjadi didalam kehidupan sosial dari sudut pandang setiap individu. Oleh sebab itu arti utama dari sebuah penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu objek alamiah yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci

### **3.2. Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan teknik pengumpulan studi pustaka atau *library research*. Dengan data kualitatif yang memiliki keunggulan terhadap kualitas objek penelitian yang terdapat didalamnya sejumlah informasi terkait. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui dokumen dan publikasi resmi negara. Kemudian, data sekunder dikumpulkan dari sumber pustaka yang telah tersedia di penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder terdiri dari buku, artikel jurnal, laporan, serta berita yang berasal dari sumber fisik maupun online.

### **3.3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari studi pustaka. menggunakan buku tentang pembentukan kebijakan luar negeri dan juga jurnal ilmiah mengenai Qatar dan Arab Saudi. Kemudian informasi dari media massa, artikel, internet, maupun penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti lain yang akan diinterpretasikan ulang oleh penulis. Data dikumpulkan dengan melakukan pengutipan langsung dan tidak langsung dari sumber data dengan mencantumkan sumber data, selain itu juga dilakukan parafrase untuk menghindari plagiarism, dengan tetap mencantumkan sumber data yang ada.

### **3.4. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini peneliti bebmbuat sistematika penulisan yang sesuai dengan acuan yang telah diberikan oleh lembaga kampus, dengan tujuan agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti, dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I menjelaskan terkait pendahuluan dan latar belakang terkait kasus yang akan diteliti, dilanjutkan dengan Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian yang dijabarkan menjadi 3 bagian yaitu, manfaat teoritis, manfaat akademis, dan manfaat praktis.

Pada BAB II ini, peneliti menjelaskan terkait Tinjauan Pustaka yang berisikan Penelitian terdahulu sebagai bahan acuan yang memiliki kesamaan tema penelitian, dilanjutkan dengan penjelasan terkait Kerangka teori yang akan digunakan untuk membahas dan menganalisis fenomena yang terjadi berdasarkan perspektif teori yang dipilih. Dan ditutup dengan pembahasan tentang kerangka berpikir yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

BAB III menjelaskan terkait Metode yang akan dipilih oleh peneliti untuk Meneliti lebih lanjut terkait kasus yang diteliti, dan menjelaskan terkait teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi atau data yang sesuai untuk dijadikan bahan atau sumber penelitian, dan menjelaskan tentang teknik pengolahan data dan penjabaran terkait sistematika penulisan.

Dalam BAB IV peneliti menjelaskan analisis dan pembahasan terkait Kebijakan Arab Saudi untuk Memulihkan Hubungan Diplomatik dengan Qatar tahun 2021. Dalam bab ini terlebih dahulu gambaran umum mengenai Arab Saudi dan Qatar termasuk aspek geopolitik. Kemudian kajian mengenai mengapa Arab Saudi melakukan normalisasi dengan Qatar tahun 2021.

Pada BAB V ini peneliti menjelaskan Kesimpulan Penelitian yang telah dilakukan terkait Kebijakan Arab Saudi terhadap Qatar. Dan memberikan kesimpulan dari penjelasan penjelasan yang sudah dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya.

